

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM
DAN SESUDAH MENERAPKAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONBILITY* PADA PT. BUKIT ASAM TBK**

Oleh:
Monetarist Butarbutar ¹⁾,
dan Putra Firmansyah ²⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}
E-mail:
monetaristbutarbutar@gmail.com ¹⁾
dan gabeparsaoranmanullang@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

This study aims at determining whether there are differences in financial performance Profitability Ratios namely Return on Assets (ROA), Liquidity Ratios namely Current Ratio (CR), Solvency Ratios namely Debt Asset Ratio (DAR), Activity Ratios namely Total Asset Turn Over (TATO) and Market Ratio namely Earning Per Share (EPS) before and after implementing Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Bukit Asam, Tbk. In this study, five (5) financial ratios were used, namely Profitability, Liquidity, Solvency, Activity, and Market Value. In this study, the sampling method is the census method. The population in this study came from 14 financial statements from 2005 to 2018. Data collection methods used in this study are the library method and the field method. The test used in this study was a different T-test using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21 for windows. The results in this study indicate that there are significant differences in the financial performance of ROA, CR, DAR and TATO before and after implementing CSR, but if it was viewed from the financial performance ratio that is EPS, there is no significant difference before and after implementing CSR

Keywords: *CSR, ROA, CR, DAR, TATO, EPS, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Rasio Profitabilitas yaitu Return on Assset (ROA), Rasio Likuiditas yaitu Current Ratio (CR), Rasio Solvabilitas yaitu Debt Asset Ratio (DAR), Rasio Aktivitas yaitu Total Asset Turn Over (TATO) dan Rasio Pasar yaitu Earning Per Share (EPS) sebelum dan sesudah menerapkan Corporate Social Responbility (CSR) pada PT. Bukit Asam,Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan lima (5) rasio keuangan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Nilai Pasar. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampelnya adalah metode sensus. Populasi dalam penelitian ini berasal dari 14 laporan keuangan tahun 2005 sampai dengan tahun 2018. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode lapangan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda T-test dengan menggunakan Statistical Product and Service Soluction (SPSS) versi 21 for windows. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan dilihat dari kinerja keuangan ROA, CR, DAR dan TATO sebelum dan sesudah menerapkan CSR, namun jika dilihat dari rasio kinerja keuangan yaitu EPS tidak terdapat perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah menerapkan CSR

Kata Kunci : *CSR, ROA, CR, DAR, TATO, EPS, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Pada akhir-akhir ini, Indonesia sering mengalami bencana alam seperti banjir, tanah longsor, banjir bandang yang disebabkan pengundulan hutan serta terjadinya kebakaran hutan yang melanda Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Kejadian ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dari segi ekonomi tidak diikuti dengan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat serta lingkungan. Dari berbagai dampak yang ditimbulkan di atas, oleh berbagai perusahaan yang dimana bahan baku atau sumber daya yang digunakan terbatas, sering merugikan bagi masyarakat Indonesia baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk mencegah dampak yang lebih luas kepada masyarakat maka perlu dicermati dan diawasi sumber daya alam yang digunakan demi kelangsungan masa depan anak cucu kita. Dalam menjaga sumber daya alam yang semakin terbatas pada tanggal 23 September 2007 pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang bahan bakunya bergantung dari sumber daya alam yang ada di Indonesia maka daripada itu dalam Pasal 74 ayat 1. UU No. 40 tahun 2007 menyebutkan bahwa: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)". Untuk melengkapi peraturan yang tidak diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) dalam Pasal 74 (1). Selanjutnya diterbitkan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR Perseroan Terbatas". Salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat dapat dilihat dari luasnya tingkat tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dari tahun ke

tahun semakin baik karena hampir 91% perusahaan di Indonesia telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*, meskipun demikian ternyata pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan masih dalam kategori yang cukup rendah karena berada dibawah 50%. Pada dasarnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*, di Indonesia hanya atas dasar memenuhi kewajiban kontraktual artinya hanya untuk mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Padahal tujuan utama dari pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan perusahaan harus menasar pada kebutuhan masyarakat bukan sebatas program yang dilakukan untuk menunjang reputasi dan image perusahaan. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Menerapkan *Corporate Social Responsibility*." (Studi Kasus Pada PT. Bukit Asam Tbk.)

Batasan Masalah

Dimana dalam penelitian ini batasan masalah adalah Kinerja Keuangan diuji dengan Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Nilai Pasar (EPS). Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah PT. Bukit Asam Tbk. Periode penelitian ini adalah 2005-2018

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Nilai Pasar (EPS). sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bukit Asam Tbk.?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan

rumusan masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas (ROA) Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Nilai Pasar (EPS). sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bukit Asam Tbk.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bukit Asam Tbk, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahaan.

Manfaat Praktis

Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan investasinya yang lebih menguntungkan. Bagi PT Bukit Asam Tbk, perusahaan yang belum menerapkan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility-CSR*), penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan program CSR, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Bagi Para Akademisi,

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian ilmiah yang lain atau penelitian sejenis serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan, menambah pengalaman dalam mempraktekan berbagai teori yang pernah diterima selama kuliah terutama yang berhubungan dengan Akuntansi Manajemen.

1. TINJAUAN PUSTAKA

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan

masyarakat. Kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme.

Kegiatan (CSR) merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Petkoski dan Twose (2013) mendefinisikan CSR diartikan sebagai komitmen bisnis yang berperan untuk mendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal dan masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan melakukan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan. Menurut Ardianto dan Machfudz (2011:34) (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Kinerja Keuangan

Kinerja dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja, sedangkan pengertian kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan manajemen yang dilakukan secara terus menerus. Analisis kinerja keuangan menurut Christina, dkk (2011:244). ini didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan seperti tercermin dalam laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim digunakan Analisis Laporan Keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan ilmu yang sangat penting dalam pengelolaan perusahaan dan investasi seperti direktur utama perusahaan, menejer akuntansi, menejer keuangan, konsultan keuangan, manajemen investasi, analisis kredit, pialang, dan lain-lain. Karena dengan teknik analisis laporan keuangan ini para pihak dapat mengali informasi penting yang terkandung dan belum terungkap didalam laporan keuangan yang

diterbitkan oleh perusahaan, itulah sebenarnya hakekat dari analisis laporan keuangan.

Rasio Keuangan

Menurut Hanafi (2009:76) mengemukakan bahwa, pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan kedalam 5 kategori yaitu: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar.

Rasio Profitabilitas

Menurut Harahap (2011:304) Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Likuiditas. Likuiditas menurut Sudana (2011:21) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut Salim (2007:222) likuiditas adalah kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo.

Rasio Solvabilitas

Pengertian Solvabilitas menurut Munawi (2007) yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik itu utang lancar ataupun utang jangka panjang.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang diungkapkan oleh Kasmir (2013:114) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat dikatakan pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio Pasar sedangkan menurut Fahmi (2013:138) rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan kinerja Rasio Likuiditas (CR) Rasio Profitabilitas (ROA) Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DAR), Rasio Aktivitas (TATO), Rasio Nilai Pasar (EPS) sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bukit Asam Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bukit Asam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang datanya diunduh melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.com dan website PT Bukit Asam, Tbk yakni www.ptba.co.id. Penelitian ini dimulai bulan April 2019 sampai dengan Bulan Agustus 2019.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan PT. Bukit Asam Tbk mulai tahun 2006-2017 sebanyak 14 laporan dimana dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus. Metode Sensus adalah semua populasi menjadi sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 laporan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan data-data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut diambil melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.com dan website resmi perusahaan PT. Bukit Asam, Tbk yaitu www.ptba.co.id

3. HASIL DAN PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	14	.10	.34	.1988	.06673
CR	14	1.54	5.79	3.6631	1.46377
DAR	14	.26	.45	.3332	.06394
TATO	14	.76	1.18	.9602	.12647
EPS	14	210.00	1339.00	763.7857	378.47857
Valid N (listwise)	14				

Sumber : Olahan SPSS (2019)

Dari Tabel 4.1. di atas, dengan n=14 maka *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.1988, nilai maksimum sebesar 0.34 pada tahun 2009 dan nilai minimum 0.10 pada tahun 2016 dan standard deviasi 0.06673. *Current Ratio* (CR) nilai mean sebesar 3.6631, nilai maksimum sebesar 5.79 pada tahun 2010 dan nilai minimum sebesar 1.54 pada tahun 2015 dan standard deviasi 1.46377. *Debt Asset Ratio* (DAR) nilai mean 0.3332, nilai maksimum sebesar 0.45 pada tahun 2015 dan nilai minimum sebesar 0.26 pada tahun 2006 dengan standard deviasi 0.06394. Total Asset Turn Over (TATO) diperoleh nilai n=14 sampel, nilai mean 0.9602. Nilai maksimum sebesar 1.18 pada tahun 2008 dan nilai minimum 0.76 pada tahun 2016 dengan standard deviasi 0.12647. *Earning per Share* diperoleh nilai n=14 sampel, nilai mean 763.7857. nilai maksimum sebesar 1339.00 pada tahun 2011 dan nilai minimum 210.00 pada tahun 2005 dengan standard deviasi 378.47857.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Uji Hipotesis

Uji Paired t-test

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan ROA

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Asset
2005	467.060	3.107.734	0.1644757

ROA	.749	1	12	.404
CR	.504	1	12	.491
DAR	6.964	1	12	.022
TATO	1.275	1	12	.281
EPS	2.633	1	12	.131

Sumber : Olahan SPSS (2019)

ROA signifikansi homogenitas 0.404 (>0.05) menunjukkan variabel ROA adalah homogen, dengan levene statistic 0.749., CR signifikansi homogenitas 0.491 (>0,05) menunjukkan bahwa variabel CR adalah homogen, dengan tingkat levene statistic 0.504, DAR signifikansi homogenitas 0,022 (<0,05) menunjukkan bahwa variabel DAR adalah heterogen, dengan tingkat levene statistik 6.964., TATO signifikansi homogenitas 0.281 (>0,05) menunjukkan bahwa variabel TATO adalah homogen, dengan tingkat levene statistik 1.275, EPS signifikansi homogenitas 0.131 (>0,05) menunjukkan bahwa variabel EPS adalah homogen, dengan tingkat levene statistik 2.633

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26320625
	Most Extreme Differences	
Absolute Positive		.197
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.650

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Olahan SPSS (2019)

Dari Tabel 4.2 diatas, Uji *Kolmogorov Smirnov* nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,650. Hal ini berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,650>0,05). Maka data tersebut terdistribusi normal

2006	485.670	2.839.690	0.15627785
2007	760.207	3.928.071	0.19353189
2008	1.707.771	6.160.828	0.27964944
2009	2.727.734	8.078.578	0.33765026
2010	2.008.891	8.722.699	0.23030612
2011	3.088.067	11.507.104	0.26836179
2012	2.909.421	12.728.981	0.17826046
2013	1.854.281	11.677.155	0.20136326

2014	2.019.214	14.812.023	0.143373596
2015	2.037.111	16.894.043	0.111041093
2016	2.024.405	18.576.774	0.100966454
2017	4.547.232	21.987.482	0.175527239
2018	5.121.112	24.172.933	0.24248489

Sumber : www.idx.com & www.ptba.co.id (2019)

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Current Ratio(CR)

Sumber : www.idx.com & www.ptba.co.id (2019)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2005	2.088.957	431.533	4.51144514
2006	2.347.761	463.035	5.44051324
2007	3.080.350	695.010	4.4320945
2008	4.949.953	1.353.426	3.65735031
2009	6.783.391	1.380.908	4.91226859
2010	6.645.953	1.147.728	5.79052964
2011	8.859.260	1.912.423	4.63247932
2012	8.718.297	1.770.664	4.92374443
2013	6.479.783	2.260.956	2.865948298
2014	7.416.805	3.574.129	2.075136348
2015	7.598.476	4.922.733	1.543548269
2016	8.349.927	5.042.747	1.655829055
2017	11.117.745	4.513.226	2.463369882
2018	11.739.344	4.935.696	2.378457668

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Debt Asset To Ratio(DAR)

	Total Hutang	Total Aktiva	Debt Asset Ratio
2005	776.713	2.839.690	0.27352035
2006	800.093	3.107.734	0.25745221
2007	1.116.799	3.928.071	0.28431233
2008	2.029.169	6.160.828	0.33227872
2009	2.292.740	8.078.578	0.2838049
2010	2.281.451	8.722.699	0.26155333
2011	3.342.102	11.507.104	0.29043815
2012	4.223.812	12.728.981	0.3318264
2013	4.125.586	11.677.155	0.353304037
2014	6.141.181	14.812.023	0.414607849
2015	7.606.496	16.894.043	0.450247226
2016	8.024.369	18.576.774	0.431957077
2017	8.187.497	21.987.482	0.372370834
2018	7.903.237	24.172.933	0.326945721

Sumber : www.idx.com & www.ptba.co.id (2019)

Tabel 4.7 Statistik Debt Asset Ratio

	KELOMPOK	N	Mean
DAR	DAR SEBELUM	7	0.2833
	DAR SESUDAH	7	0.3830

Sumber : Olahan SPSS (2019)

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over (TATO)

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turn Over
2005	2.998.686	2.839.690	1.05599062

2006	3.533.480	3.107.734	1.13699564
2007	4.123.855	3.928.071	1.04984228
2008	7.216.228	6.160.828	1.18166551
2009	8.947.854	8.078.578	1.1076031
2010	7.909.154	8.722.699	0.90673242
2011	10.581.570	11.507.104	0.91956847
2012	11.594.057	12.728.981	0.91083937
2013	11.209.219	11.677.155	0.959927225
2014	13.077.962	14.812.023	0.882928821
2015	13.733.627	16.894.043	0.812927186
2016	14.058.869	18.576.774	0.756798193
2017	19.741.030	21.987.482	0.885550697
2018	21.166.993	24.172.933	0.87564852

Sumber: www.idx.com & www.ptba.co.id (2019)

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Earning Per Share

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Jumlah Saham Beredar	Earning Per Share
2005	467.060	2.228.597.449	210
2006	485.670	2.305.036.167	211
2007	760.207	2.305.036.167	330
2008	1.707.771	2.304.131.850	741
2009	2.727.734	2.304.131.849	1184
2010	2.008.891	2.304.131.849	872
2011	3.085.837	2.304.131.850	1339
2012	2.900.113	2.297.913.719	1262
2013	1.826.144	2.220.436.598	822
2014	2.061.171	2.174.134.350	927
2015	2.035.911	2.163.510.338	941
2016	2.006.188	2.108.075.150	952
2017	4.476.444	10.540.375.745	425
2018	5.023.946	10.540.375.750	477

Sumber : www.idx.com & www.ptba.co.id (2019)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT.Bukit Asam Tbk dilihat dari ROA sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility*, Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai ROA SEBELUM CSR > nilai ROA SESUDAH CSR memiliki arti CSR menambah beban operasional perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi turun dan pada akhirnya ROA menjadi turun.

2. Rasio Likuiditas

Bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT.Bukit Asam Tbk dilihat dari CR sebelum dan sesudah menerapkan

Corporate Social Responsibility dan signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CSR adalah beban yang memberikan dampak yang begitu berarti terhadap likuiditas perusahaan meskipun nilai CSR perusahaan relatif rendah atau kecil.

3. Rasio Solvabilitas

Bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk dilihat dari DAR sebelum dan sesudah *Corporate Social Responsibility* dan signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa CSR yang sebagai beban memberikan dampak yang begitu berarti terhadap hutang perusahaan meskipun nilai CSR perusahaan relatif rendah atau kecil.

4. Rasio Aktivitas

Terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk dilihat dari TATO sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* dan signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penjualan perusahaan meningkat dengan adanya CSR tanpa mengandalkan perputaran aset meskipun nilai CSR perusahaan relatif rendah atau kecil.

5. Rasio Nilai Pasar

Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk dilihat dari EPS sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* dan tidak signifikan. Hal ini dapat diartikan bahwa beban CSR tidak memberikan dampak yang begitu berarti terhadap laba perusahaan karena nilai CSR perusahaan relatif rendah atau kecil.

Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR), Aktivitas (TATO), Nilai Pasar (EPS).

2. Penelitian ini menggunakan 1 sampel perusahaan yaitu PT. Bukit Asam Tbk.

3. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari situs resmi perusahaan www.ptba.co.id

4. Penelitian ini tidak menghitung pengeluaran dana kas perusahaan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility*.

5. Penelitian ini tidak menjelaskan apa saja penerapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan kepada publik.

Saran

Saran yang disampaikan berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio keuangan yang lebih banyak lagi untuk mendapatkan kesimpulan dari keseluruhan sisi kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan sampel beberapa perusahaan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah menerapkan *Corporate Social Responsibility* secara menyeluruh
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengambil data langsung dari perusahaan agar mendapatkan data secara detail dan terperinci.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar menghitung pengeluaran dana kas perusahaan dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan agar bisa membandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar memaparkan *Corporate Social Responsibility* perusahaan untuk mengetahui lebih dalam tentang respon publik kepada perusahaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackei. 2014. *Corporate Social Responsibility* dalam praktek di Indonesia, wujud kepedulian dunia usaha. PT Elex Media Komputindo :Jakarta.
- Anjar, Fahmianto. 2014. *Program Corporate Social Responsibility Inovatif*. Republika: Jakarta

- Arifin, Johar. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer. PT Alex media komputindo, Jakarta, 2014
- Breakey, Myers, Marhus, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 5, Erlangga, Jakarta, 2011
- Carrol, Archie B. *Corporate Social Responsibility Evolution Of Defitional Contract. Bussines and society*, 1999
- Cristina, Ellen dkk. Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis. PT Granmedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011.
- Harahap, Sofyan, Syafitri, Analisis Kritis Laporan Keuangan . Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2011
- Retno, Ambar, Analisis Pengaruh *Corporate Social Reporting* terhadap *Corporate Social Responsibility*, Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2012
- Sayekti, Yosefa Dan Ludovicus Sensi Wondabio, Pengaruh *Corporate Social Responbilty Disloure* Terhadap *Earning Response Confficient*, Simposium Nasional Akuntansi X, AKPM-08, Program Ilmu Akuntansi FEUI, 2013.
- Kiroyan, Noke, *Good Corporate Governance Dan Social Responsibility: Adakah Kaitan Diantara Keduanya*. Edisi III, Economic Business Accounting Review, 2011
- Kodrat, David Sukardi, Studi Penerapan *Corporate Social Responsibility* untuk menciptakan *Sustainable Growth* di Indonesia, The 2nd National Confrence UKMWS, Surabaya, 2012
- Laan, Van der Gerwin, Hans Van Eas, dan Arjen Van Witteloostujin, *Corporate Social Responsibility and Financial Performance: An Extended Stakeholders Theory, And Emperical Test With Accounting Measures*, Jurnal Of Business Ethnic, 2008. DOI 10 1007/s10551-007-9398-0.
- Uyanto, *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Edisi Ketiga, Graha Ilmu, Medan, 2017.
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta, CV. Bandung
- Muqodim, 2005. Teori Akuntansi, Edisi Ke-1, Ekonisia, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standard Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sukrisno. 2012. Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Edisi Keempat. Salemba Empat : Jakarta.
- Herry. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Situmorang. 2019. Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis, Edisi Keempat. Medan : USU Press 2019.